

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan atau kawasan berhutan sangat bermanfaat untuk kelangsungan makhluk hidup di bumi ini, ada banyak fungsi hutan yang bisa diambil seperti fungsi ekologi, ekonomi, dan fungsi sosial. Salah satu fungsi ekologi adalah hidrologi, yaitu sebagai pengatur air tanah dan melindungi tanah dari erosi. Tutupan hutan juga mempunyai peran penting dalam penyerapan karbondioksida di atmosfer untuk melakukan fotosintesis bagi tumbuhan yang menghasilkan oksigen. Nagel (2011) menyatakan bahwa kawasan hutan adalah lahan yang banyak memberi manfaat untuk pertanian, selain itu hutan juga sangat penting untuk menjaga fungsi lingkungan Daerah Aliran Sungai (DAS), dan sebagai penyangga daerah dibawahnya. Hutan merupakan suatu yang sangat penting bagi masyarakat petani ladang berpindah, selain dikelola sebagai ladang berpindah hutan juga dimanfaatkan masyarakat peladang berpindah seperti di Desa Terduk Dampak sebagai tempat mencari kayu bakar, kayu untuk bangunan, sayur – sayuran, bambu dan rotan sebagai bahan baku anyaman. Oleh sebab itu hutan berperan penting dalam kehidupan masyarakat peladang berpindah di Desa Terduk Dampak.

Desa Terduk Dampak sendiri masyarakatnya masih banyak menganut sistem pertanian ladang berpindah. Ladang berpindah merupakan sistem pertanian dengan karakteristik teknis tebas, tebang, dan bakar, yang dilakukan di daerah tanah kering, serta tidak ada pengairan intensif dan di tanami jenis tanaman berumur pendek, umumnya setelah digarap beberapa tahun akan ditinggalkan. Jenis tanaman umumnya padi atau palawija dengan teknik pengolahan yang sederhana seperti menggunakan tugal, serta dengan pemanfaatan tanah dan pemeliharaan tanamannya tanpa pemupukan (Koentjaraningrat 2009). Roslinda (2012) menyatakan bahwa sistem pertanian ladang berpindah di Kalimantan Barat, terdapat di beberapa Kabupaten yaitu diantaranya Kapuas Hulu, Sanggau, Ketapang, dan Landak, dan mendeskripsikan ladang berpindah adalah sistem bertani yang telah dilakukan secara turun - temurun. Hasil penelitian terdahulu Heryatna *et al.* (2016) menyatakan persepsi masyarakat terhadap hutan kemasayarakatan di Desa Maragun, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau cenderung tinggi, hal ini disebabkan oleh fungsi hutan dan manfaat hutan yang memeberi dampak baik bagi alam dan lingkungan serta dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Sama dengan hasil penelitian Masria *et.al* (2015) yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat lokal terhadap hutan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala tergolong baik ataupun positif, hal ini dikarenakan masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap hutan disekitar mereka.

Rumusan Masalah

Pertanian ladang berpindah merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas dari masyarakat Desa Terduk Dampak dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berupa pangan yang telah dilakukan secara turun – temurun serta kegiatan tersebut telah menjadi budaya masyarakat setempat.-

Ketergantungan masyarakat peladang berpindah Desa Terduk Dampak terhadap keberadaan hutan sangatlah tinggi, hal ini dikarenakan jumlah masyrakat peladang berpindah setempat masih banyak menggunakan areal hutan untuk dikelola menjadi

ladang berpindah. Namun permasalahannya adalah keberadaan hutan disekitar Desa Terduk Dampak telah banyak terdegradasi, hal ini dikarenakan oleh aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan hutan yang kurang bijaksana seperti pengambilan kayu untuk bahan kontruksi bangunan dengan berlebihan tanpa memperhatikan kelestariannya, peralihan lahan berhutan menjadi perkebunan kelapa sawit baik kebun masyarakat setempat maupun kebun kelapa sawit perusahaan, dan kurangnya kepedulian masyarakat setempat terhadap hutan disekitar Desa Terduk Dampak. Yeyen *et al.* (2018) menyatakan bahwa kerusakan hutan cenderung disertai dengan menurunnya tutupan lahan berupa hutan akibat peralihan fungsi hutan (*Deforestation*), baik untuk permukiman penduduk maupun perluasan areal pertanian dan perkebunan. Dari permasalahan tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Peladang Berpindah Terhadap Hutan di Desa Terduk Dampak.

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat peladang berpindah terhadap hutan di Desa Terduk Dampak?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi dengan pendapatan, kosmopolitan, dan pengetahuan pada masyarakat peladang berpindah Desa Terduk Dampak?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

1. Mengkaji persepsi masyarakat peladang berpindah terhadap hutan yang ada di Desa Terduk Dampak.
2. Menganalisis persepsi masyarakat peladang berpindah terhadap hutan yang ada di Desa Terduk Dampak dengan tingkat pengetahuan, kosmopolitan, dan pendapatan.

Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat positif kepada peneliti sehingga dapat menambah wawasan ,pengetahuan dan memahami teori-teori yang telah dipelajari di bangku pendidikan.
2. Bagi masyarakat peladang berpindah dan masyarakat umum penelitian ini diharapkan dapat memeberikan informasi dan menambah wawasan tentang persepsi masyarakat peladang berpindah terhadap hutan Desa Terduk Dampak.
3. Setelah dengan adanya penelitian mengenai persepsi masyarakat peladang berpindah terhadap hutan yang ada di Desa Terduk Dampak, bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya hasil penelitian ini bisa menjadi prtimbangan dalam menentukan kebijakan.